BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa pengobatan pasien gagal ginjal kronik sering menggunakan obat untuk mengatasi penyakit penyerta yang dialami pasien, yaitu hipertensi. Obat yang digunakan adalah kombinasi antihipertensi berupa amlodipin dari golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB) dan candesartan dari golongan *ARB Inhibitor*. Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik berada dalam kategori baik.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait cara pengobatan dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

2. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

   Harapan dari penelitian adalah menjadi bahan pembelajaran dalam proses penelitian serta menjadi panduan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut, terutama dalam mengeksplorasi tingkat kepatuhan pasien yang menjalani hemodialisa terhadap peningkatan kualitas hidup.

3. Bagi RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

   Menjadi acuan informasi bermanfaat mengenai gambaran pengobatan dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Dapat menyediakan ruangan rekam medis yang digunakan untuk mahasiswa penelitian tanpa mengganggu staff yang sedang bekerja.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu